

Jelaskan dengan singkat apa yang dimaksud dengan Capability Process model pada COBIT 5

Nama : Moh Fajri Al Amin

NIM : 182420121

## IT Audit

pada COBIT 5, setiap level menuntut pemenuhan level sebelumnya dahulu barulah domain bias naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses outcome, base practices dan work products setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya.

Berikut ini adalah pemetaan kondisi capability model yang ditetapkan framework COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

1. Nilai 0 Incomplete Process
2. Nilai 1 Performed Process
3. Nilai 2 Managed Process
4. Nilai 3 Established Process
5. Nilai 4 Predictable Process
6. Nilai 5 Optimising Process

Setiap 37 proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah capability model yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari Incomplete Process (0) hingga Optimising Process (5)

Pada Cobit 4.1 terdapat *Maturity Model*. Kalau pada Cobit 5 *Maturity Level* diistilahkan dengan *Capability Model*. Dua model ini sama-sama menggunakan skala 0-5, tapi cara penilaiannya sama sekali berbeda.

Jika pada COBIT 4.1, menilai *maturity* dengan menilai sejauh mana penerapan *control objective* dari setiap proses (ditambah *Process Control*) yang kemudian menggunakan petunjuk *management practices* untuk melakukan penilaiannya.

Maka, pada COBIT 5, setiap level menuntut pemenuhan level sebelumnya dahulu barulah domain bias naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses *outcome*, *base practices* dan *work products* setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya.

Berikut ini adalah pemetaan kondisi *capability model* yang ditetapkan *framework* COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

1. Nilai 0 *Incomplete Process*
2. Nilai 1 *Performed Process*
3. Nilai 2 *Managed Process*
4. Nilai 3 *Established Process*
5. Nilai 4 *Predictable Process*
6. Nilai 5 *Optimising Process*

Setiap 37 proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah *capability model* yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari *Incomplete Process* (0) hingga *Optimising Process* (5). Pengembangan tersebut didasarkan pada deskripsi *generic capability model* sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

0 <i>Incomplete Process</i>	Pada level ini mengindikasikan bahwa proses tidak di implementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
1 <i>Performed process</i>	Proses telah diimplementasikan dan mencapai tujuan yang direncanakan.
2 <i>Managed process</i>	Pada level ini proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, adanya pengendalian dan pemeliharaan.
3 <i>Established Process</i>	Level ini mengindikasikan bahwa proses manajemen yang telah dideskripsikan sekarang telah diimplementasikan menggunakan proses yang telah didefinisikan yang mampu mencapai hasil proses yang diinginkan.
4 <i>Predictable process</i>	Level ini menunjukkan bahwa proses yang telah diterapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
5 <i>Optimizing process</i>	Pada level ini proses yang dijelaskan sebelumnya diprediksikan bahwa akan terus meningkatkan dan memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan mencapai tujuan bisnis.

Sumber : <http://lea.si.fti.unand.ac.id/2014/11/capability-model-dalam-framework-cobit-5/>

Capability proses model pada cobit 5 adalah proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment. Berikut ini tingkatan Capability Model yang dimiliki sebuah organisasi, antara lain: Nilai 0 Incomplete Process Nilai 1 Performed Process Nilai 2 Managed Process Nilai 3 Established Process Nilai 4 Predictable Process Nilai 5 Optimising Process Terima kasih, salam.

Capability Model yang mengadopsi dari ISO/IEC 15504-2, dimana proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment. Berikut ini tingkatan Capability Model yang dimiliki sebuah organisasi, antara lain :

- |                              |  |
|------------------------------|--|
| <i>0 Incomplete Process</i>  | Pada level ini mengindikasikan bahwa proses tidak diimplementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.  |
| <i>1 Performed process</i>   | Proses telah diimplementasikan dan mencapai tujuan yang direncanakan.  |
| <i>2 Managed process</i>     | Pada level ini proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, adanya pengendalian dan pemeliharaan. |
| <i>3 Established Process</i> | Level ini mengindikasikan bahwa proses manajemen yang telah dideskripsikan sekarang telah diimplementasikan menggunakan proses yang telah didefinisikan yang mampu mencapai hasil proses yang diinginkan.  |
| <i>4 Predictable process</i> | Level ini menunjukkan bahwa proses yang telah diterapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.  |
| <i>5 Optimizing process</i>  | Pada level ini proses yang dijelaskan sebelumnya diprediksikan bahwa akan terus meningkatkan dan memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan mencapai tujuan bisnis.   |

Capability proses model pada cobit 5 adalah proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment. Berikut ini tingkatan Capability Model yang dimiliki sebuah organisasi, antara lain :

**Level 0 : Incomplete Process**

Organisasi pada tahap ini tidak melaksanakan proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut.

**Level 1 : Performed Process**

Organisasi pada tahap ini telah berhasil melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar-benar tercapai.

**Level 2 : Managed Process**

Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik, sehingga ada penilaian lebih karena pelaksanaan dan pencapaiannya dilakukan dengan pengelolaan yang baik. Pengelolaan berupa proses perencanaan, evaluasi dan penyesuaian untuk ke arah yang lebih baik lagi.

**Level 3 : Established Process**

Organisasi pada tahap ini memiliki proses-proses TI yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi secara keseluruhan. Artinya sudah memiliki standar proses yang berlaku diseluruh lingkup organisasi tersebut.

Pada framework COBIT 5 tidak lagi menggunakan Maturity Level seperti pada COBIT 4.1 sebelumnya. Namun diganti menjadi Capability Model yang mengadopsi dari ISO/IEC 15504-2, dimana proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment. Berikut ini tingkatan Capability Model yang dimiliki sebuah organisasi, antara lain : Level 0 : Incomplete Process Organisasi pada tahap ini tidak melaksanakan proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut. Level 1 : Performed Process Organisasi pada tahap ini telah berhasil melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar-benar tercapai. Level 2 : Managed Process Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik, sehingga ada penilaian lebih karena pelaksanaan dan pencapaiannya dilakukan dengan pengelolaan yang baik. Pengelolaan berupa proses perencanaan, evaluasi dan penyesuaian untuk ke arah yang lebih baik lagi. Level 3 : Established Process Organisasi pada tahap ini memiliki proses-proses TI yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi secara keseluruhan. Artinya sudah memiliki standar proses yang berlaku diseluruh lingkup organisasi tersebut. COBIT 5 Assessment: COBIT 5 maturity lvl model Awareness COBIT Free Exam COBIT

Capability Process model pada COBIT 5 adalah penentuan model ini menggunakan skala 0-5, Dengan cara penilaiannya menggunakan skala/kriteria tertentu.

pada COBIT 5, setiap level menuntut pemenuhan level sebelumnya dahulu barulah domain bias naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses *outcome*, *base practices* dan *work products* setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya.

Berikut ini adalah pemetaan kondisi *capability model* yang ditetapkan *framework* COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

1. Nilai 0 *Incomplete Process*
2. Nilai 1 *Performed Process*
3. Nilai 2 *Managed Process*
4. Nilai 3 *Established Process*
5. Nilai 4 *Predictable Process*
6. Nilai 5 *Optimising Process*

Pada framework COBIT 5 tidak lagi menggunakan Maturity Level seperti pada COBIT 4.1 sebelumnya. Namun diganti menjadi Capability Model yang mengadopsi dari ISO/IEC 15504-2, dimana proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment. Cobit 5 Process Capability Model merupakan model tingkat kapabilitas proses yang mengacu pada standar penilaian proses untuk rekayasa perangkat lunak. Kinerja proses-proses yang terkait dengan tatakelola dan manajemen akan diukur sehingga dapat dilihat apakah proses-proses tersebut berada pada jalur untuk mencapai tujuan enterprise atau tidak. Hal ini tentu bermanfaat untuk proses perbaikan proses sehingga kinerjanya meningkat dan imbasnya adalah output yang dihasilkan juga akan baik. Gambar COBIT 5 Process Capability model ada di bawah ini.

ISO 15504-2 Mendefinisikan kerangka pengukuran untuk penilaian kapabilitas proses dalam COBIT5. Kemampuan proses didefinisikan pada 6 skala dari 0 sampai 5. Skala ini merepresentasikan peningkatan kapabilitas pelaksanaan proses. Pengukuran kemampuan didasarkan pada satu set atribut proses. Setiap atribut mendefinisikan aspek tertentu dari kemampuan proses. Dalam model kapabilitas proses COBIT 5 terdapat enam tingkat suatu proses dapat dicapai, diantaranya adalah sebagai berikut :

- **Level 0 : Incomplete Process**

Proses-proses tidak diimplementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan prosesnya

- **Level 1 : Performed Process**

Proses diimplementasikan dan mencapai tujuan prosesnya.

- **Level 2 : Managed Process**

Proses yang dijelaskan sebelumnya kini diimplementasikan dalam suatu pengelolaan (direncanakan, dimonitor dan disesuaikan) dan produk pekerjaannya secara tepat ditetapkan, dikendalikan dan dipelihara.

- **Level 3 : Established Process**

Proses yang dikelola telah dijelaskan sebelumnya kini diimplementasikan menggunakan proses yang didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya.

- **Level 4 : Predictable Process**

Proses yang ditetapkan telah dijelaskan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya

- **Level 5 : Optimizing Process**

Proses yang dijelaskan sebelumnya terus ditingkatkan untuk memenuhi tujuan bisnis saat ini yang relevan dan yang diproyeksikan.

Sebuah Proses dapat dinyatakan mencapai tingkat kapabilitas tertentu apabila seluruh atribut yang ada pada tingkatan tersebut memiliki rating “*fully achieved*” atau “*largely achieved*” dengan seluruh atribut pada tingkat dibawahnya memiliki rating “*fully achieved*”. Untuk pengukuran kapabilitas level I berdasarkan pada aktivitas – aktivitas praktik manajemen/tata kelola dan input/output setiap proses.

Nama : Rio Permata

NIM : 182420108

Kelas : MTIB

Capability Process adalah Metode untuk mengukur level pengembangan manajemen proses, yang berarti adalah mengukur sejauh mana kapabilitas manajemen tersebut. Dimana proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment

Pada framework COBIT 5 tidak lagi menggunakan Maturity Level seperti pada COBIT 4.1 sebelumnya. Namun diganti menjadi Capability Model yang mengadopsi dari ISO/IEC 15504-2, dimana proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment. Berikut ini tingkatan Capability Model yang dimiliki sebuah organisasi, antara lain :

**Level 0 : Incomplete Process**

Organisasi pada tahap ini tidak melaksanakan proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut.

**Level 1 : Performed Process**

Organisasi pada tahap ini telah berhasil melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar-benar tercapai.

**Level 2 : Managed Process**

Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik, sehingga ada penilaian lebih karena pelaksanaan dan pencapaiannya dilakukan dengan pengelolaan yang baik. Pengelolaan berupa proses perencanaan, evaluasi dan penyesuaian untuk ke arah yang lebih baik lagi.

**Level 3 : Established Process**

Organisasi pada tahap ini memiliki proses-proses TI yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi secara keseluruhan. Artinya sudah memiliki standar proses yang berlaku diseluruh lingkup organisasi tersebut.

**COBIT 5 Assessment:**

1. COBIT 5 maturity lvl model
2. Awareness COBIT
3. Free Exam COBIT

pada COBIT 5, setiap level menuntut pemenuhan level sebelumnya dahulu barulah domain bias naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses *outcome*, *base practices* dan *work products* setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya.

Berikut ini adalah pemetaan kondisi *capability model* yang ditetapkan *framework* COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

1. Nilai 0 *Incomplete Process*
2. Nilai 1 *Performed Process*
3. Nilai 2 *Managed Process*
4. Nilai 3 *Established Process*
5. Nilai 4 *Predictable Process*
6. Nilai 5 *Optimising Process*

Setiap 37 proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah *capability model* yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari *Incomplete Process* (0) hingga *Optimising Process* (5)

*Capable*: proses ini dikelola secara kuantitatif sesuai dengan metrik yang disepakati

Setiap *maturity levels* merupakan *Key Process Areas* yang menjadi karakteristik dari setiap level, untuk setiap bidang tersebut ada lima faktor: tujuan, komitmen, kemampuan, pengukuran, dan verifikasi. Faktor tersebut tidak selalu unik bagi CMM. Model ini memberikan rangkaian teoritis di mana proses kematangan dapat dikembangkan secara bertahap dari satu tingkat ke tingkat berikutnya.

Capability Process pada COBIT 5 yaitu capability model yang mengadopsi dari ISO/IEC 15504-02, dimana proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assesment. dengan tingkatan capability model yang dimiliki sebuah organisasi, antara lain :

Level 0 : Incomplete Process = Pada tahap ini organisasi tidak melaksanakan proses-proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut.

Level 1 : Performed Process = Organisasi pada tahap ini berhasil melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar-benar tercapai.

Level 2 : Managed Process = Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik, sehingga penilaian lebih karena pelaksanaan dan pencapaiannya dilakukan dengan pengelolaan yang baik.

Level 3 : Established Process = Organisasi pada tahap ini memiliki proses-proses TI yang sudah di standarkan dalam lingkup organisasi secara keseluruhan. artinya sudah memiliki standar proses yang berlaku di seluruh lingkup organisasi.

# COBIT 5 Capability Process Model

Pada COBIT 5, setiap level menuntut pemenuhan level sebelumnya dahulu barulah domain bias naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses *outcome*, *base practices* dan *work products* setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya.

Berikut ini adalah pemetaan kondisi *capability model* yang ditetapkan *framework* COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

1. Nilai 0 *Incomplete Process*
2. Nilai 1 *Performed Process*
3. Nilai 2 *Managed Process*
4. Nilai 3 *Established Process*
5. Nilai 4 *Predictable Process*
6. Nilai 5 *Optimising Process*

Setiap 37 proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah *capability model* yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari *Incomplete Process* (0) hingga *Optimising Process* (5). Pengembangan tersebut didasarkan pada deskripsi *generic capability model* sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

0 <i>Incomplete Process</i>	Pada level ini mengindikasikan bahwa proses tidak di implementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
1 <i>Performed process</i>	Proses telah diimplementasikan dan mencapai tujuan yang direncanakan.
2 <i>Managed process</i>	Pada level ini proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, adanya pengendalian dan pemeliharaan.
3 <i>Established Process</i>	Level ini mengindikasikan bahwa proses manajemen yang telah dideskripsikan sekarang telah diimplementasikan menggunakan proses yang telah didefinisikan yang mampu mencapai hasil proses yang diinginkan.
4	Level ini menunjukkan bahwa proses yang telah diterapkan

*Predictable process* sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.

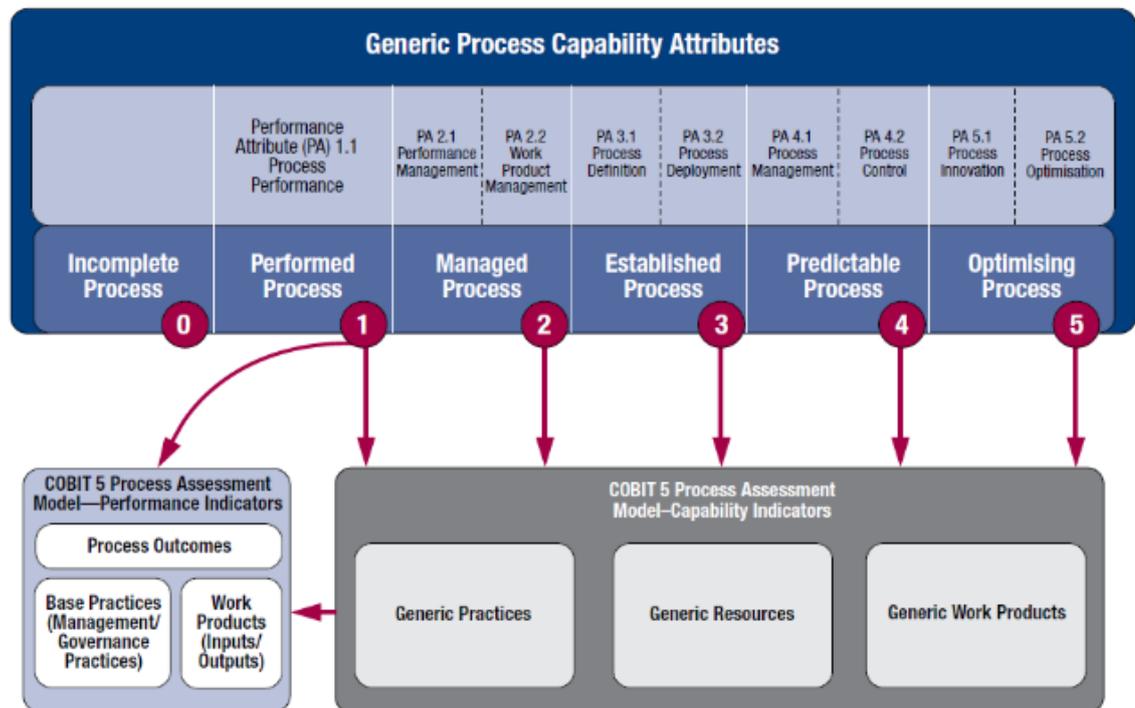
*5 Optimizing process* Pada level ini proses yang dijelaskan sebelumnya diprediksikan bahwa akan terus meningkatkan dan memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan mencapai tujuan bisnis.

[Capability Process model pada COBIT 5](#)

Nama : Arie Ansyah  
 NIM : 182420117  
 Kelas : MTI 20A  
 Mata Kuliah : IT Audit

### Capability Model

Pada COBIT 5, dikenalkan adanya Process Capability Model, yang berdasarkan pada ISO/IEC 15504, standar mengenai Software Engineering dan Process Assessment. Model ini mengukur kemampuan tiap-tiap proses tata kelola (EDM-Based) atau proses manajemen (PBRM based), dan dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan kemampuannya



Berdasarkan gambar diatas, ada enam tingkatan kemampuan yang dapat dicapai oleh masing-masing proses, yaitu :

- Level 0 : Incomplete Process - proses tidak lengkap ; Proses tidak diimplementasikan atau gagal mencapai tujuannya. Pada tingkatan ini, hanya ada sedikit bukti atau bahkan tidak ada bukti adanya pencapaian sistematis dari tujuan proses. Pada proses ini tidak memiliki atribut.

- b. Level 1 Performed Process – proses dijalankan (satu atribut); proses yang telah diimplementasikan berhasil mencapai tujuannya. Atribut pada level 1 yaitu :
- o PA 1.1 Proses Performance
    - 1) Sumber daya, informasi, dan proses pada pengendalian internal organisasi.
    - 2) Jaminan inisiatif dilakukan dan direncanakan secara efektif.
    - 3) Identifikasi kekurangan pengendalian internal yang akan dilaporkan.
- c. Level 2 : Managed Process – proses dikelola (dua atribut); Proses yang telah dijalankan seperti di level sebelumnya telah diimplementasikan dalam cara yang lebih teratur (direncanakan, dipantau, dan disesuaikan), dan produk yang dihasilkan telah ditetapkan, dikendalikan, dan dijaga dengan baik. Atribut pada level 2 yaitu ;
- PA 2.1 Performance Management
    - 1) Proses identifikasi pada performa objektif
    - 2) Proses yang dimonitor dan direncanakan pada performa
    - 3) Proses harus disesuaikan sebagai pemenuhan perencanaan pada performa
    - 4) Otoritas dan tanggung jawab pada saat melakukan definisi, komunikasi, dan melakukan tugas
  - PA 2.2 Work Product Management
    1. Produk kerja didefinisikan sebagai kebutuhan
    2. Dokumentasi dan kontrol pada hasil yang ditetapkan sebagai kebutuhan.
    3. Identifikasi dengan baik pada hasil kerja, dilakukan control dan dokumentasi.
    4. Hasil kerja dicek kembali yang sesuai dengan rencana dan sesuai dengan kebutuhan pada saat mencapai kebutuhan.
- d. Level 3 : Established Process – Proses dapat diprediksi (dua atribut); Proses diimplementasi secara teratur dan sudah mencapai hasil yang diharapkan. Atribut pada level 3 yaitu :
- PA 3.1 Proses Definition
    - 1) Proses standar, yang meliputi pada panduan dasar harus layak, mendeskripsikan elemen fundamental dalam proses yang terdefinisi.

- 2) Interaksi dan urutan pada proses standar yang ditetapkan.
- 3) Kompetensi dibutuhkan dan peran yang dilakukan untuk proses identifikasi pada proses standar
- 4) Diperlukan sebuah infrastruktur dan membutuhkan lingkungan kerja untuk melakukan identifikasi.
- 5) Metode sesuai dengan proses pengawasan dan sesuai yang ditetapkan.

- PA 3.2 Proses Deployment

1. Standar proses ditentukan berdasarkan proses yang didefinisikan.
- 2) Otoritas, tanggung jawab dan dibuthkan peran untuk menjalankan proses yang telah ditugaskan dan dikomunikasikan.
- 3) Edukasi, pengalaman dan pelatihan harus dilakukan pada setiap personil yang akan melakukan definisi kompeten.
- 4) Sumber daya dan informasi diperlukan untuk melakukan proses.
- 5) Proses yang didefinisikan harus dikelola, dipelihara dan disediakan untuk lingkungan kerja dan infrastruktur.
- 6) Data yang sudah benar dikumpulkan dan dianalisis untuk melakukan perbaikan terus menerus.

- e. Level 4 : Predictable Process – Proses dapat diprediksi (dua atribut); Proses di level

sebelumnya telah dijalankan dalam batasan yang telah ditentukan untuk mencapai hasil proses yang diharapkan. Atribut pada level 4 yaitu :

- PA 4.1 Process Measurement

1. Tujuan bisnis relevan ditetapkan untuk kebutuhan proses informasi.
2. Kebutuhan proses internal merupakan tujuan dari pengukuran proses.
3. Performa perusahaan yang telah ditetapkan adalah tujuan kuantitatif.
4. Identifikasi pada pengukuran dan frekuensi pada performa proses.
5. Hasil dari pengukuran dianalisa, dikumpulkan dan dilaporkan untuk memantau tujuan kuantitatif.
6. Menggambarkan performa proses pada hasil pengukuran.

- PA 4.2 Process Control

1. Kontrol dan teknik analisa harus diaplikasikan.
2. Performa proses normal telah ditetapkan.

3. Penyebab khusus suatu variasi adalah analisa data pengukuran.
  4. Cara memecahkan penyebab khusus dari variasi adalah tindakan koreksinya.
  5. Respon pada tindakan koreksi harus dibatasi pada saat mengontrol.
- f. Level 5 : Optimising Process – Proses optimasi (dua atribut); Proses yang ada di level sebelumnya terus ditingkatkan secara berkelanjutan untuk memenuhi tujuan bisnis saat ini dan masa depan. Atribut pada level 5 yaitu :
- PA 5.1 Process Innovation
    - 1) Tujuan bisnis relevan untuk peningkatan pada definisinya.
    - 2) Variasi performa proses harus tepat pada saat analisa.
    - 3) Pelaksanaan praktik yang inovasi dan terbaik untuk data yang dianalisis.
    - 4) Proses yang baru didefinisikan untuk peningkatan teknologi baru.
    - 5) Peningkatan proses digunakan untuk strategi implementasi.
  - PA 5.2 Process Optimising
    1. Nilai kesesuaian untuk perubahan
    2. Memastikan perbedaan yang telah dikelola dan disetujui.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara capability level 1 dengan capability level 0. Pada ISO/IEC 15504, capability level didefinisikan dengan Sembilan performance attribute (PA) yang terdapat pada table 2.1.

Tabel Atribut Kemampuan Proses COBIT 5

ID Atribut Proses	Tingkat Kemampuan dan Atribut Proses
Level 0 : Incomplete Process	
Level 1 : Performed Process	
PA 1.1	Process Performance
Level 2 : Managed Process	
PA 2.1	Performance Management
PA 2.2	Work Product Management
Level 3 : Established Process	
PA 3.1	Process Definition
PA 3.2	Process development
Level 4 : Predictable Process	

PA 4.1	Process measurement
PA 4.2	Process Control
Level 5 : Optimizing Process	
PA 5.1	Process Innovation
PA 5.2	Process Optimization

Sumber : (ISACA, 2012)

Indikator tercapainya PA didasarkan pada Performance Indicator (indicator kinerja) dan Capability Indicator (indicator kemampuan) pada Process Assessment Model (PAM). Indikator kinerja dalam PAM meliputi Process Outcomes, Best Practice, Generic Resource, dan Generic Work Product.

pada COBIT 5, setiap level menuntut pemenuhan level sebelumnya dahulu barulah domain bias naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses *outcome*, *base practices* dan *work products* setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya.

Berikut ini adalah pemetaan kondisi *capability model* yang ditetapkan *framework* COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

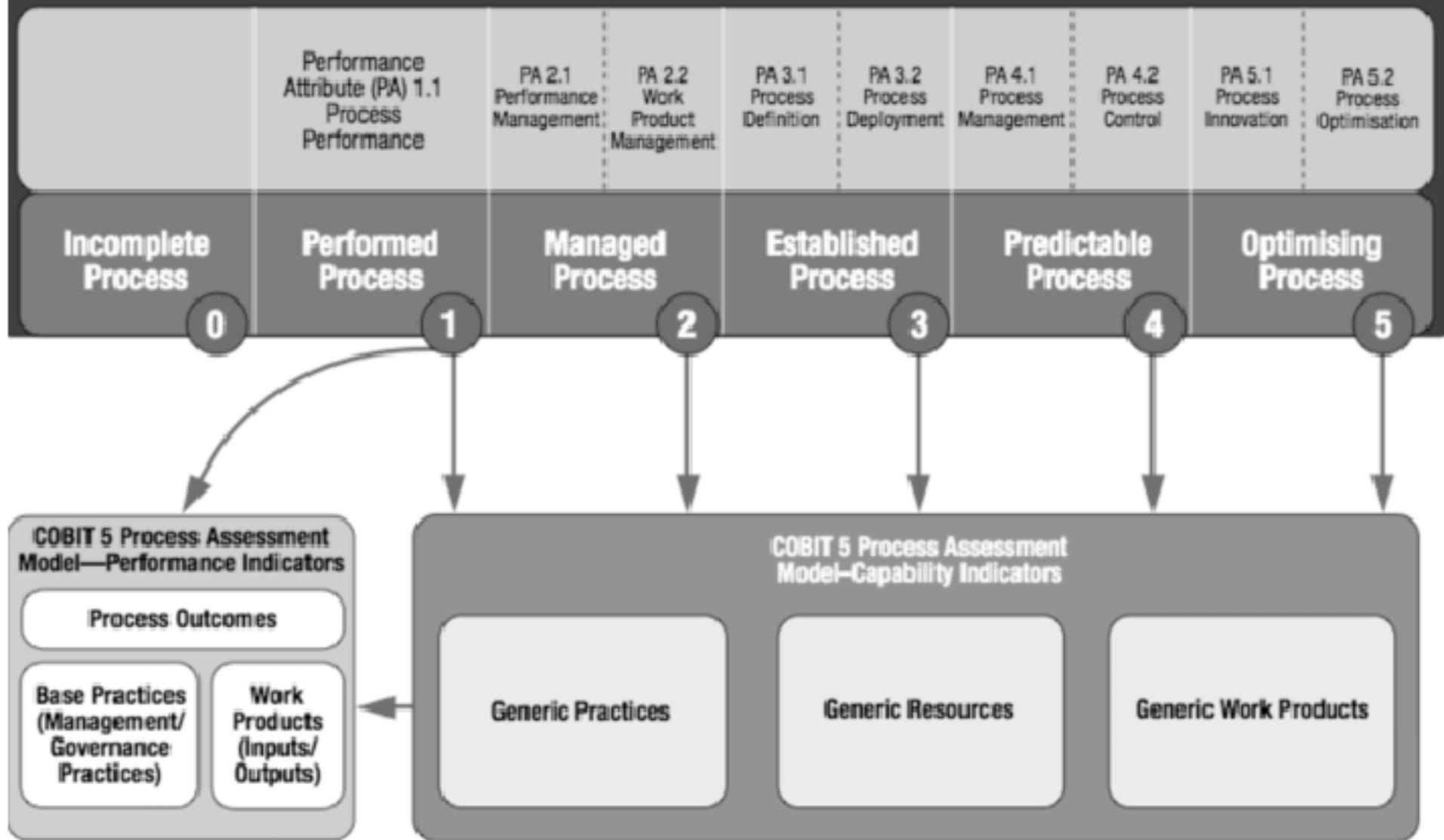
1. Nilai 0 *Incomplete Process*
2. Nilai 1 *Performed Process*
3. Nilai 2 *Managed Process*
4. Nilai 3 *Established Process*
5. Nilai 4 *Predictable Process*
6. Nilai 5 *Optimising Process*

Setiap 37 proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah *capability model* yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari *Incomplete Process* (0) hingga *Optimising Process* (5)

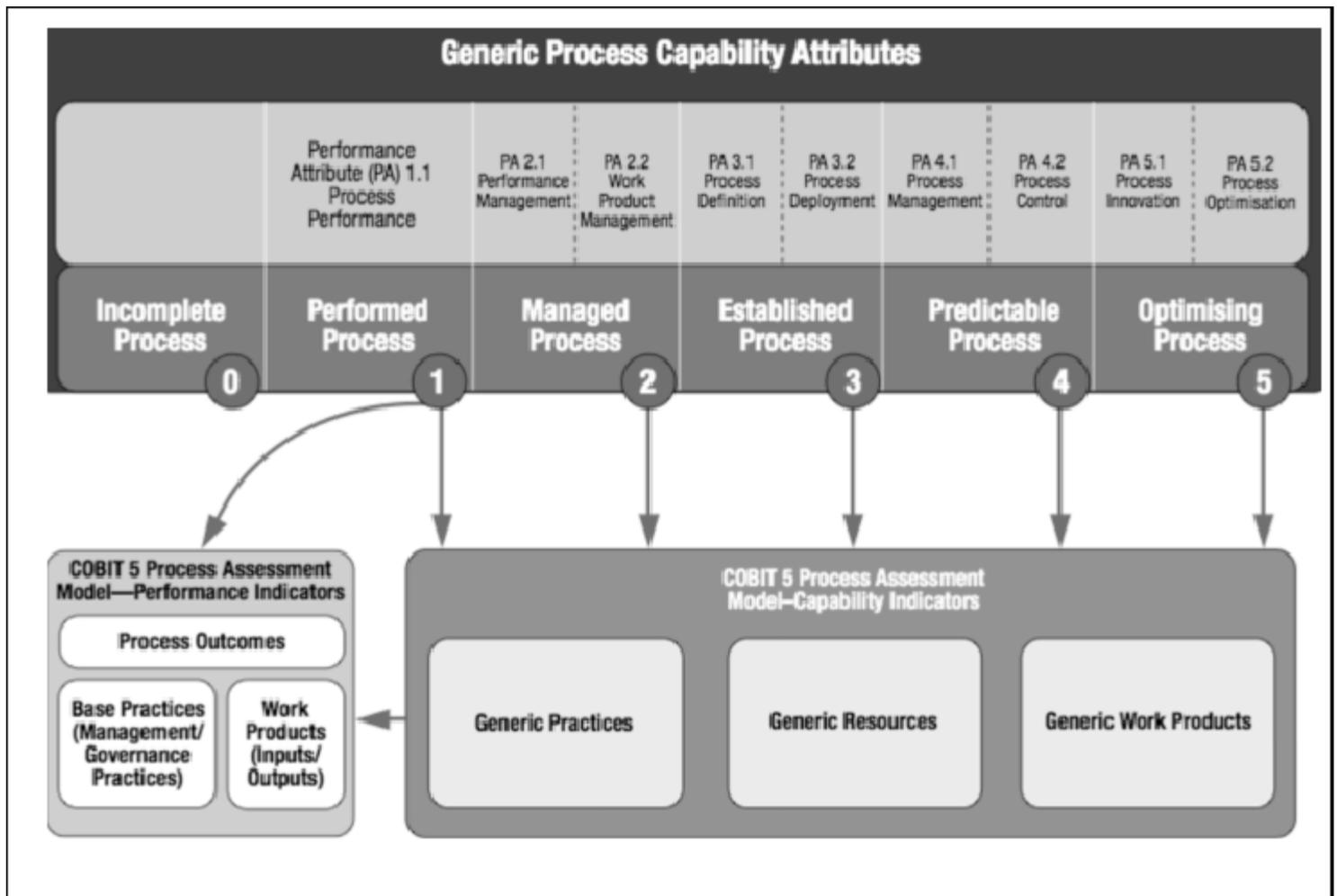
proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah *capability model* yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari *Incomplete Process* (1) hingga *Optimising Process* (6). Pengembangan tersebut didasarkan pada deskripsi *generic capability model* sebagaimana dijelaskan pada Tabel Berikut :

- |                               |  |
|-------------------------------|--|
| 1. <i>Incomplete Process</i>  | Pada level ini mengindikasikan bahwa proses tidak di implementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.   |
| 2. <i>Performed process</i>   | Proses telah diimplementasikan dan mencapai tujuan yang direncanakan.  |
| 3. <i>Managed process</i>     | Pada level ini proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, adanya pengendalian dan pemeliharaan. |
| 4. <i>Established Process</i> | Level ini mengindikasikan bahwa proses manajemen yang telah dideskripsikan sekarang telah diimplementasikan menggunakan proses yang telah didefinisikan yang mampu mencapai hasil proses yang diinginkan.  |
| 5. <i>Predictable process</i> | Level ini menunjukkan bahwa proses yang telah diterapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.  |
| 6. <i>Optimizing process</i>  | Pada level ini proses yang dijelaskan sebelumnya diprediksikan bahwa akan terus meningkatkan dan memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan mencapai tujuan bisnis.   |

# Generic Process Capability Attributes



Pada framework COBIT 5 tidak lagi menggunakan Maturity Level seperti pada COBIT 4.1 sebelumnya. Namun diganti menjadi Capability Model yang mengadopsi dari ISO/IEC 15504-2, dimana proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment. Cobit 5 Process Capability Model merupakan model tingkat kapabilitas proses yang mengacu pada standar penilaian proses untuk rekayasa perangkat lunak. Kinerja proses-proses yang terkait dengan tatakelola dan manajemen akan diukur sehingga dapat dilihat apakah proses-proses tersebut berada pada jalur untuk mencapai tujuan enterprise atau tidak. Hal ini tentu bermanfaat untuk proses perbaikan proses sehingga kinerjanya meningkat dan imbasnya adalah ouput yang dihasilkan juga akan baik. Gambar COBIT 5 Process Capability model ada di bawah ini.



**Gambar 1.** COBIT 5 Process Capability Model

ISO 15504-2 Mendefinisikan kerangka pengukuran untuk penilaian kapabilitas proses dalam COBIT5. Kemampuan proses didefinisikan pada 6 skala dari 0 sampai 5. Skala ini merepresentasikan peningkatan kapabilitas pelaksanaan proses. Pengukuran kemampuan didasarkan pada satu set atribut proses. Setiap atribut mendefinisikan aspek tertentu dari kemampuan proses. Dalam model kapabilitas proses COBIT 5 terdapat enam tingkat suatu proses dapat dicapai, diantaranya adalah sebagai berikut :

**1. 1. Level 0 : Incomplete Process**

Proses-proses tidak diimplementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan prosesnya

## 1. 2. Level 1 : Performed Process

Proses diimplementasikan dan mencapai tujuan prosesnya.

## 1. 3. Level 2 : Managed Process

Proses yang dijelaskan sebelumnya kini diimplementasikan dalam suatu pengelolaan (direncanakan, dimonitor dan disesuaikan) dan produk pekerjaannya secara tepat ditetapkan, dikendalikan dan dipelihara.

## 1. 4. Level 3 : Established Process

Proses yang dikelola telah dijelaskan sebelumnya kini diimplementasikan menggunakan proses yang didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya.

## 1. 5. Level 4 : Predictable Process

Proses yang ditetapkan telah dijelaskan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya

## 1. 6. Level 5 : Optimizing Process

Proses yang dijelaskan sebelumnya terus ditingkatkan untuk memenuhi tujuan bisnis saat ini yang relevan dan yang diproyeksikan.

Sebuah Proses dapat dinyatakan mencapai tingkat kapabilitas tertentu apabila seluruh atribut yang ada pada tingkatan tersebut memiliki rating “*fully achived*” atau *largely achived*’ dengan seluruh atribut pada tingkat dibawahnya memiliki rating “*fully achived*”. Untuk pengukuran kapabilitas level I berdasarkan pada aktivitas – aktivitas praktik manajemen/tata kelola dan input/output setiap proses.

capability process model pada cobit 5 merupakan model tingkat kapabilitas proses yang mengacu pada standar proses dalam ISO /IEC 15504 sebagai standar penilaian proses untuk rekaya perangkat lunak. kinerja proses-proses yang terkait dengan tata kelola dan manajemen akan diukur sehingga akan dapat dilihat apakah proses-proses tersebut berada dijalur untuk mencapai tujuan interprise atau idak, hal ini tentu akan bermanfaat untuk proses perbaikan proses sehingga kinerja nya meningkat dan imbasnya adalah output yang dihasilkan juga akan baik

Berikut ini adalah pemetaan kondisi *capability model* yang ditetapkan *framework* COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

1. Nilai 0 *Incomplete Process*
2. Nilai 1 *Performed Process*
3. Nilai 2 *Managed Process*
4. Nilai 3 *Established Process*
5. Nilai 4 *Predictable Process*
6. Nilai 5 *Optimising Process*

## Capability Model dalam Framework COBIT 5

Pada Cobit 4.1 terdapat *Maturity Model*. Kalau pada Cobit 5 *Maturity Level* diistilahkan dengan Capability Model. Dua model ini sama-sama menggunakan skala 0-5, tapi cara penilaiannya sama sekali berbeda.

Jika pada COBIT 4.1, menilai *maturity* dengan menilai sejauh mana penerapan *control objective* dari setiap proses (ditambah Process Control) yang kemudian menggunakan petunjuk *management practices* untuk melakukan penilaiannya.

Maka, pada COBIT 5, setiap level menuntut pemenuhan level sebelumnya dahulu barulah domain bias naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses *outcome*, *base practices* dan *work products* setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya.

Berikut ini adalah pemetaan kondisi *capability model* yang ditetapkan *framework* COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

1. Nilai 0 *Incomplete Process*
2. Nilai 1 *Performed Process*
3. Nilai 2 *Managed Process*
4. Nilai 3 *Established Process*
5. Nilai 4 *Predictable Process*
6. Nilai 5 *Optimising Process*

Setiap 37 proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah *capability model* yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari *Incomplete Process* (0) hingga *Optimising Process* (5). Pengembangan tersebut didasarkan pada deskripsi *generic capability model* sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

0 <i>Incomplete Process</i>	Pada level ini mengindikasikan bahwa proses tidak di implementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
1 <i>Performed process</i>	Proses telah diimplementasikan dan mencapai tujuan yang direncanakan.
2 <i>Managed process</i>	Pada level ini proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, adanya pengendalian dan pemeliharaan.
3 <i>Established Process</i>	Level ini mengindikasikan bahwa proses manajemen yang telah dideskripsikan sekarang telah diimplementasikan menggunakan proses yang telah didefinisikan yang mampu mencapai hasil proses yang diinginkan.
4 <i>Predictable</i>	Level ini menunjukkan bahwa proses yang telah diterapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-

*process*

batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.

*5 Optimizing process*

Pada level ini proses yang dijelaskan sebelumnya diprediksikan bahwa akan terus meningkatkan dan memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan mencapai tujuan bisnis.

## Process Capability Model

- Menyediakan sebuah pengukuran terhadap kemampuan proses untuk memenuhi tujuan bisnis.
- Rating/skala nya terdiri dari 6 level:
- Level 0 Incomplete Process : proses belum diimplementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan dari proses itu sendiri. Tidak ada bukti adanya pencapaian yang sistematis pada tujuan proses
- Level 1 Performed Process : proses yang diimplementasikan berhasil mencapai tujuannya
- Level 2 Managed Process : proses kini diimplementasikan ke dalam sebuah “managed fashion” , direncanakan, diawasi dan diperbaiki, produk yang dihasilkan/dikerjakan mapan, dikendalikan dan diawasi
- Level 3 Established Process : proses diimplementasikan menggunakan sebuah proses yang terdefinisi yang mampu mencapai keluaran proses
- Level 4 Predictable Process : proses berjalan dengan definisi batas untuk mencapai keluaran proses
- Level 5 Optimizing Process : proses secara terus menerus meningkat untuk memenuhi tujuan bisnis.

Pada Cobit 4.1 terdapat *Maturity Model*. Pada Cobit 5, *Maturity Level* diistilahkan dengan *Capability Model*. Dua model ini sama-sama menggunakan skala 0-5, tapi cara penilaiannya sama sekali berbeda.

Jika pada COBIT 4.1, menilai maturity dengan menilai sejauh mana *penerapan control objective* dari setiap proses (ditambah *Process Control*) yang kemudian menggunakan petunjuk *management practices* untuk melakukan penilaiannya.

Maka, pada COBIT 5, setiap *level* menuntut pemenuhan *level* sebelumnya dahulu barulah domain bisa naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses *outcome*, *base practices* dan *work products* setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya.

Berikut ini adalah pemetaan kondisi capability model yang ditetapkan *framework* COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

Nilai 0 *Incomplete Process*

Nilai 1 *Performed Process*

Nilai 2 *Managed Process*

Nilai 3 *Established Process*

Nilai 4 *Predictable Process*

Nilai 5 *Optimising Process*

Setiap 37 proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah *capability model* yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari *Incomplete Process* (0) hingga *Optimising Process* (5).

0. *Incomplete Process* : Pada *level* ini mengindikasikan bahwa proses tidak diimplementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

1. *Performed Process* : Proses telah diimplementasikan dan mencapai tujuan yang direncanakan.

2. *Managed Process* : Pada *level* ini proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, adanya pengendalian dan pemeliharaan.

3. *Established Process* : *Level* ini mengindikasikan bahwa proses manajemen yang telah dideskripsikan sekarang telah diimplementasikan menggunakan proses yang telah didefinisikan yang mampu mencapai hasil proses yang diinginkan.

4. *Predictable process* : Level ini menunjukkan bahwa proses yang telah diterapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.

5. *Optimizing process* : pada level ini proses yang dijelaskan sebelumnya diprediksikan bahwa akan terus meningkatkan dan memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan mencapai tujuan bisnis.

Nama : **Hari Febriadi**  
NIM : **182420127**  
Kelas : **MTI.20A**

Pada framework COBIT 5 tidak lagi menggunakan Maturity Level seperti pada COBIT 4.1 sebelumnya. Namun diganti menjadi **Capability Model** yang mengadopsi dari **ISO/IEC 15504-2**, dimana proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment. Berikut ini **tingkatan Capability Model yang dimiliki sebuah organisasi**, antara lain :

- **Level 0 : INCOMPLETE PROCESS**  
Organisasi pada tahap ini tidak melaksanakan proses proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut.
- **Level 1 : PERFORMED PROCESS**  
Organisasi pada tahap ini telah berhasil melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar-benar tercapai.
- **Level 2 : MANAGED PROCESS**  
Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik, sehingga ada penilaian lebih karena pelaksanaan dan pencapaiannya dilakukan dengan pengelolaan yang baik. Pengelolaan berupa proses perencanaan, evaluasi dan penyesuaian untuk ke arah yang lebih baik lagi.
- **Level 3 : ESTABLISHED PROCESS**  
Organisasi pada tahap ini memiliki proses-proses TI yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi secara keseluruhan. Artinya sudah memiliki standar proses yang berlaku diseluruh lingkup organisasi tersebut.

**COBIT 5 Assessment:**

1. COBIT 5 maturity lvl model
2. Awareness COBIT
3. Free Exam COBIT

Capability Process pada COBIT 5 merupakan suatu cara untuk melakukan penilaian terhadap sistem IT yang digunakan dalam suatu organisasi, dimana penilaian pada level sebelumnya harus terpenuhi dahulu barulah domain bisa naik level. Jadi perlu dinilai terlebih dahulu level 1 berdasarkan proses outcome, base practise dan work products setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter berikutnya. Pemetaan kondisi capability model yang ditetapkan framework COBIT 5 kedalam nilai dengan skala 0 - 5, yaitu :

1. Nilai 0 : Incomplete Process → Organisasi pada tahap ini tidak melaksanakan proses proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut
2. Nilai 1 : Performed Process → Organisasi pada tahap ini telah berhasil melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar-benar tercapai
3. Nilai 2 : Managed Process → Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik, sehingga ada penilaian lebih karena pelaksanaan dan pencapaiannya dilakukan dengan pengelolaan yang baik. Pengelolaan berupa proses perencanaan, evaluasi dan penyesuaian untuk ke arah yang lebih baik lagi
4. Nilai 3 : Established process → Organisasi pada tahap ini memiliki proses-proses TI yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi secara keseluruhan. Artinya sudah memiliki standar proses yang berlaku diseluruh lingkup organisasi tersebut
5. Nilai 4 : Predictable Process → Level ini menunjukkan bahwa proses yang telah diterapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
6. Nilai 5 : Optimising Process → Pada level ini proses yang dijelaskan sebelumnya diprediksikan bahwa akan terus meningkatkan dan memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan mencapai tujuan bisnis.

Capability proses model pada cobit 5 adalah proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment. Berikut ini tingkatan Capability Model yang dimiliki sebuah organisasi, antara lain:

- Nilai 0 Incomplete Process
- Nilai 1 Performed Process
- Nilai 2 Managed Process
- Nilai 3 Established Process
- Nilai 4 Predictable Process
- Nilai 5 Optimising Process

Terima kasih, salam.

Pada Cobit 4.1 terdapat *Maturity Model*. Kalau pada Cobit 5 *Maturity Level* diistilahkan dengan *Capability Model*. Dua model ini sama-sama menggunakan skala 0-5, tapi cara penilaiannya sama sekali berbeda.

Jika pada COBIT 4.1, menilai *maturity* dengan menilai sejauh mana penerapan *control objective* dari setiap proses (ditambah *Process Control*) yang kemudian menggunakan petunjuk *management practices* untuk melakukan penilaiannya.

Maka, pada COBIT 5, setiap level menuntut pemenuhan level sebelumnya dahulu barulah domain bias naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses *outcome*, *base practices* dan *work products* setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya.

Berikut ini adalah pemetaan kondisi *capability model* yang ditetapkan *framework* COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

1. Nilai 0 *Incomplete Process*
2. Nilai 1 *Performed Process*
3. Nilai 2 *Managed Process*
4. Nilai 3 *Established Process*
5. Nilai 4 *Predictable Process*
6. Nilai 5 *Optimising Process*

Setiap 37 proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah *capability model* yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari *Incomplete Process* (0) hingga *Optimising Process* (5). Pengembangan tersebut didasarkan pada deskripsi *generic capability model* dapat dijelaskan sebagai berikut :

0 -> *Incomplete Process* -> Pada level ini mengindikasikan bahwa proses tidak di implementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

1 -> *Performed process* -> Proses telah diimplementasikan dan mencapai tujuan yang direncanakan.

2 -> *Managed process* -> Pada level ini proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, adanya pengendalian dan pemeliharaan.

3 -> *Established Process* -> Level ini mengindikasikan bahwa proses manajemen yang telah dideskripsikan sekarang telah diimplementasikan menggunakan proses yang telah didefinisikan yang mampu mencapai hasil proses yang diinginkan.

4 -> *Predictable process* -> Level ini menunjukkan bahwa proses yang telah diterapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.

5 -> *Optimizing process* -> Pada level ini proses yang dijelaskan sebelumnya diprediksikan bahwa akan terus meningkatkan dan memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan mencapai tujuan bisnis.



Pada Cobit 4.1 terdapat *Maturity Model*. Kalau pada Cobit 5 *Maturity Level* diistilahkan dengan *Capability Model*. Dua model ini sama-sama menggunakan skala 0-5, tapi cara penilaiannya sama sekali berbeda.

Jika pada COBIT 4.1, menilai *maturity* dengan menilai sejauh mana penerapan *control objective* dari setiap proses (ditambah *Process Control*) yang kemudian menggunakan petunjuk *management practices* untuk melakukan penilaiannya.

Maka, pada COBIT 5, setiap level menuntut pemenuhan level sebelumnya dahulu barulah domain bias naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses *outcome*, *base practices* dan *work products* setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya.

Berikut ini adalah pemetaan kondisi *capability model* yang ditetapkan *framework* COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

1. Nilai 0 *Incomplete Process*
2. Nilai 1 *Performed Process*
3. Nilai 2 *Managed Process*
4. Nilai 3 *Established Process*
5. Nilai 4 *Predictable Process*
6. Nilai 5 *Optimising Process*

Setiap 37 proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah *capability model* yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari *Incomplete Process* (0) hingga *Optimising Process* (5). Pengembangan tersebut didasarkan pada deskripsi *generic capability model* sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

0 <i>Incomplete Process</i>	Pada level ini mengindikasikan bahwa proses tidak di implementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
1 <i>Performed process</i>	Proses telah diimplementasikan dan mencapai tujuan yang direncanakan.
2 <i>Managed process</i>	Pada level ini proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, adanya pengendalian dan pemeliharaan.
3 <i>Established Process</i>	Level ini mengindikasikan bahwa proses manajemen yang telah dideskripsikan sekarang telah diimplementasikan menggunakan proses yang telah didefinisikan yang

mampu mencapai hasil proses yang diinginkan.

*4 Predictable process* Level ini menunjukkan bahwa proses yang telah diterapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.

*5 Optimizing process* Pada level ini proses yang dijelaskan sebelumnya diprediksikan bahwa akan terus meningkatkan dan memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan mencapai tujuan bisnis.

pada COBIT 5, setiap level menuntut pemenuhan level sebelumnya dahulu barulah domain bias naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses outcome, base practices dan work products setiap proses. Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya.

Berikut ini adalah pemetaan kondisi capability model yang ditetapkan framework COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

1. Nilai 0 Incomplete Process
2. Nilai 1 Performed Process
3. Nilai 2 Managed Process
4. Nilai 3 Established Process
5. Nilai 4 Predictable Process
6. Nilai 5 Optimising Process

Setiap 37 proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah capability model yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari Incomplete Process (0) hingga Optimising Process (5)

Pada Cobit 4.1 terdapat Maturity Model. Kalau pada Cobit 5 Maturity Level diistilahkan dengan Capability Model. Dua model ini sama-sama menggunakan skala 0-5, tapi cara penilaiannya sama sekali berbeda.

Jika pada COBIT 4.1, menilai maturity dengan menilai sejauh mana penerapan control objective dari setiap proses (ditambah Process Control) yang kemudian menggunakan petunjuk management practices untuk melakukan penilaiannya. Maka, pada COBIT 5, setiap level menuntut pemenuhan level sebelumnya dahulu barulah domain bias naik level. Jadi, perlu dinilai dahulu untuk level 1-nya berdasarkan proses outcome, base practices dan work products setiap proses.

Jika telah memenuhi standar tersebut barulah dipertimbangkan parameter-parameter berikutnya. Berikut ini adalah pemetaan kondisi capability model yang ditetapkan framework COBIT 5 ke dalam nilai dengan skala 0 sampai 5. Nilai 0 Incomplete Process Nilai 1 Performed Process Nilai 2 Managed Process Nilai 3 Established Process Nilai 4 Predictable Process Nilai 5 Optimising Process Setiap 37 proses TI pada COBIT 5, mempunyai sebuah capability model yang telah didefinisikan dengan diberikan skala pengukuran bertingkat dari Incomplete Process (0) hingga Optimising Process (5).

capability process model adalah proses ini dikelola secara kuantitatif sesuai dengan metrik yang disepakati. Setiap maturity levels merupakan Key Process Areas yang menjadi karakteristik dari setiap level, untuk setiap bidang tersebut ada lima faktor: tujuan, komitmen, kemampuan, pengukuran, dan verifikasi. Faktor tersebut tidak selalu unik bagi CMM. Model ini memberikan rangkaian teoritis di mana proses kematangan dapat dikembangkan secara bertahap dari satu tingkat ke tingkat berikutnya.

Nama : Miftahul Fallah

Nim : 182420132

Kelas : MTI 20A

Jawaban :

Capability Process Model yang digunakan oleh COBIT 4.1, Risk IT dan Val IT sudah terbiasa dengan model kematangan proses yang termasuk dalam kerangka kerja tersebut. Ini model digunakan untuk mengukur kematangan saat ini atau 'apa adanya' dari proses terkait TI suatu perusahaan, untuk menentukan persyaratan "calon" yang diperlukan keadaan kedewasaan, dan untuk menentukan kesenjangan di antara mereka dan bagaimana meningkatkan proses untuk mencapai tingkat kematangan yang diinginkan.

Rangkaian produk COBIT 5 mencakup model kemampuan proses, berdasarkan ISO / IEC 15504 yang diakui secara internasional Rekayasa Perangkat Lunak - Penilaian Proses standar. Model ini akan mencapai tujuan keseluruhan proses yang sama penilaian dan dukungan peningkatan proses, yaitu, itu akan memberikan sarana untuk mengukur kinerja dari salah satu proses tata kelola (berbasis EDM) atau proses manajemen (berbasis PBRM), dan akan memungkinkan area untuk perbaikan untuk diidentifikasi.

Pendekatan capability process Model pada COBIT 5 yaitu Ada enam tingkat kemampuan yang dapat dicapai suatu proses, termasuk penunjukan 'proses yang tidak lengkap' jika dipraktikkan di dalamnya tidak mencapai tujuan proses yang dimaksudkan:

- 0 Proses tidak lengkap — Proses tidak diimplementasikan atau gagal mencapai tujuan prosesnya. Di level ini, ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian sistematis dari tujuan proses.
- 1 Proses yang dilakukan (satu atribut) —Proses yang diimplementasikan mencapai tujuan prosesnya.
- 2 Proses terkelola (dua atribut) —Proses yang dilakukan yang dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan secara terkelola mode (direncanakan, dipantau dan disesuaikan) dan produk kerjanya ditetapkan, dikontrol, dan terawat.
- 3 Proses mapan (dua atribut) —Proses terkelola yang dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan menggunakan proses yang didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya.
- 4 Proses yang dapat diprediksi (dua atribut) - Proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas yang ditentukan batas untuk mencapai hasil prosesnya.
- 5 Proses pengoptimalan (dua atribut) —Proses yang dapat diprediksi yang dijelaskan sebelumnya terus ditingkatkan menjadi memenuhi sasaran bisnis saat ini dan yang diproyeksikan relevan.

Setiap tingkat kemampuan hanya dapat dicapai ketika tingkat di bawah ini telah sepenuhnya tercapai. Misalnya, kemampuan proses level 3 (proses yang ditetapkan) mengharuskan definisi proses dan atribut penyebaran proses sebagian besar dapat dicapai, pada atas pencapaian penuh atribut untuk tingkat kemampuan proses 2 (proses yang dikelola).